ABSTRAK

Kasypiah. 2017. *Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah pada PT. BNI Syariah Banjarmasin terhadap Tingkat Loyalitas Nasabah*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusdiyah, MHI. (II) Farihatni Mulyati, S.Ag., M.HI.

Kata kunci: Penerapan Prinsip Syariah, Tingkat Loyalitas Nasabah.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya perkembangan kondisi ekonomi dan politik maka muncul ide pendirian bank syariah dengan prinsip syariah yang terhindar dari riba, *garar*, *maisir*, zalim, dan haram yang dijelaskan dalam UU No. 21/2008 tentang perbankan syariah. Sehingga menjadi salah satu faktor penawaran untuk nasabah agar tingkat loyalitas nasabah lebih meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan prinsip syariah terhadap tingkat loyalitas nasabahserta untuk mengetahui variabel manakah yang paling dominan mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah.

Penelitian ini menjelaskan pengaruh variabel terhindar dari Riba (X1), *Garar* (X2), *Maisir* (X3), Zalim (X4), dan Haram (X5) sebagai variabel independen, terhadap tingkat loyalitas nasabah (Y), sebagai variabel dependen. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank BNI Syariah Banjarmasin, sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 orang responden yang menjadi nasabah Bank BNI Syariah Banjarmasin. Alat analisis yang digunakan untuk menguji data adalah analisis regresi linier berganda dengan uji simultan (uji f) dan parsial (uji t).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel terhindar dari Riba (X1), *Garar* (X2), *Maisir* (X3), Zalim (X4), dan Haram (X5) berpengaruh secara simultan (uji F) terhadap tingkat loyalitas nasabah. Hal ini dibuktikan dengan melihat pada nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (16,620 > 2,31), sementara nilai sig. yang diperoleh lebih kecil dari tingkat signifikan yang ditetapkan (0,000 < 0,05) yang artinya masih dalam batas toleransi yang ditentukan. Adapun secara parsial (uji t) didapatkan dari lima variabel yang memiliki pengaruh secara signifikan ada empat variabel yaitu variabel terhindar dari riba (X1) t-hitung sebesar 2,149 dengan sig. 0,034, *maisir* (X3) t-hitung sebesar 3.003 dengan sig. 0,003, zalim (X4) t-hitung sebesar 2,006 dengan sig. 0,043, haram (X5) t-hitung sebesar 2,257 dengan sig. 0,013 dari ke empat variabel bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel sebesar 1,66123dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Variabel yang berpengaruh dominan dalam mempengaruhi tingkat loyalitas nasabah adalah variabel terhindar dari *maisir* (X3) hal ini dapat dilihat dari uji t dari nilai *Standardized Coefficients Beta* tertinggi yaitu variabel terhindar dari *maisir* (X3) sebesar 0,255. Dari kelima prinsip syariah yang diterapkan bank BNI Syariah Banjarmasin telah sesuai dengan prinsip syariah dan mempunyai pengaruh terhadap tingkat loyalitas nasabah sebesar 46,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.